

Rilis Berita

Karya seni yang menggambarkan hubungan erat antar manusia dan alam memenangkan 13th UOB Painting of the Year (Indonesia) Award



Tranquility

Ms Ni Nyoman Sani, 13th UOB Painting of the Year (Indonesia) Award

Jakarta, 25 Oktober 2023 – UOB Indonesia menganugerahkan penghargaan 13th UOB Painting of the Year (POY) (Indonesia) *award* kepada Ni Nyoman Sani atas karyanya yang bertajuk “*Tranquility*” (Keheningan). Karya ini merupakan sebuah karya seni abstrak yang terbuat dari akrilik Gesso, lem dan marmer. Dalam menciptakan karya ini, perupa yang berasal dari Bali dan berusia 48 tahun ini mengambil inspirasi dari kearifan lokal dan gaya hidup yang menggambarkan hubungan antara manusia, kebudayaan, dan alam.

Tumbuh dewasa di Sanur, sebuah kawasan pesisir di Bali, Sani mempelajari alam dan karakteristik bahan-bahan alami yang ada di dalamnya. Ibarat puing-puing terumbu karang yang terdampar di pantai dan membentuk pola unik dalam jangka waktu yang lama, Sani meyakini bahwa proses serupa juga terjadi pada manusia karena siklus alami seperti ruang dan waktu membentuk tubuh dan jiwa manusia.



Sani menyatakan, “Karya seni ini menggarisbawahi tradisi Bali, dimana sebagian besar ritual didasari oleh sistem kalender yang mengikuti siklus alami. Sesuai filosofi Bhuana Agung dan Bhuana Alit, kebudayaan Bali mencerminkan adanya kesatuan ritme antara kehidupan manusia dan alam, sehingga membentuk suatu ekosistem yang utuh. Bhuana Agung mewakili seluruh alam semesta, sementara Bhuana Alit merujuk pada jiwa individu yang berada di alam semesta ini. Melalui karya seni yang saya hasilkan, saya berharap dapat mengingatkan sesama bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam dapat berdampak pada manusia.”

Karya seni Sani membuat panel juri UOB POY terkesan. Adapun panel juri terdiri dari Melati Suryodarmo, ketua juri yang sekaligus seniman pertunjukan; Dr Agung Hujatnika, kurator seni independen dan dosen Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung; dan Heri Pamad, Direktur Kreatif di Sarinah Art District Jakarta yang juga merupakan pendiri Art Jog.

Ketika dimintai komentar terkait karya seni Sani, Melati mengatakan, “Sani menunjukkan kemampuan artistiknya yang kuat dalam membuat lukisan abstrak menyerupai sisa-sisa terumbu karang yang ia temukan di kawasan pesisir Sanur. Dengan menyoroti konteks filosofis serta ruang serta pengalaman kehidupan sehari-hari melalui karya seninya, Sani juga telah mengedukasi masyarakat tentang warisan tradisi Bali dan pengaruh alam terhadap psikologi dan budaya spiritualitas.”

Sebagai pemenang utama kompetisi UOB POY (Indonesia) 2023, Sani berhak menerima uang tunai sebesar Rp250 juta. Karya seninya juga akan bersaing dengan karya pemenang dari Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam dalam UOB Southeast Asian POY Award yang akan diumumkan pada 8 November 2023 di Singapura. Sani juga berkesempatan untuk berpartisipasi dalam program residensi selama satu bulan di Museum Seni Asia Fukuoka di Jepang.

Hendra Gunawan, Presiden Direktur UOB Indonesia, mengatakan, “Selamat kepada Sani yang telah memenangkan penghargaan UOB POY ke-13 di Indonesia. Karya seninya yang mengesankan berhasil mengajak masyarakat untuk mengetahui akar budaya Bali. Kami senang melihat antusiasme tinggi para perupa yang telah berkontribusi terhadap perkembangan dinamis seni rupa di Indonesia selama 13 tahun melalui kompetisi unggulan UOB di Tanah Air.”

“Industri seni Indonesia terus berkembang pesat. Berkat dukungan pertumbuhan kelas menengah yang meningkat serta minat dari pengunjung mancanegara, banyak galeri dan komunitas perupa yang terus berkembang, sementara perhelatan seni besar juga terus



menarik perhatian banyak pihak. Di UOB, kami percaya bahwa seni dapat melampaui sekat bahasa, budaya, geografi, dan waktu. Kami terus berperan aktif dalam mempererat dan memperkuat ikatan komunitas antar kawasan melalui dukungan jangka panjang yang kami berikan terhadap seni visual. Saya mengucapkan selamat kepada para pemenang tahun ini atas pencapaiannya. Semoga ajang penghargaan ini dapat dimanfaatkan sebagai batu loncatan untuk terus berproses dalam perjalanan karir seni mereka.”

Karya seni dengan komentar sosial mengenai pengawasan teknologi berhasil memenangkan penghargaan 13th UOB Most Promising Artist of the Year (Indonesia)



7°49'03.3"S 110°21'00.2"E
Begok Oner, 13th UOB Most Promising Artist of the Year (Indonesia)

Pada kategori *Emerging Artist*, Begok Oner, perupa berusia 25 tahun asal Jawa Tengah, meraih penghargaan 13th UOB Most Promising Artist of the Year (Indonesia) atas lukisan yang berjudul “7°49'03.3"S 110°21 '00.2"E”. Ia terinspirasi dari konsep distorsi ruang di dunia maya. Bentuk kanvas dan penggambaran objek dalam lukisannya menyerupai gambar yang terlihat pada lensa cembung, yakni alat sederhana yang telah digunakan selama berabad-abad untuk memfokuskan dan memperbesar cahaya. Sebagai metafora, karya seni ini mengacu pada gagasan bahwa kita memang hidup dalam *surveillance society* dimana setiap aspek kehidupan kita dipantau dan dicatat.

UOB Indonesia akan memamerkan 46 karya finalis kompetisi 13th UOB POY (Indonesia), termasuk diantaranya delapan karya pemenang di Autograph Tower, Jakarta, Level 77. Pameran ini terbuka untuk umum setiap hari mulai tanggal 26 Oktober hingga 5 November 2023 pukul 10 pagi sampai pukul 5 sore.

- Selesai -

Catatan untuk media:

Karya seni pemenang kompetisi 13th UOB POY (Indonesia) adalah:

Kategori Established Artist

No	Perupa	Karya Seni	Penghargaan	Hadiah (Rp)
1.	Ni Nyoman Sani	<i>Tranquility</i>	13 th UOB POY (Indonesia) Award	Rp250 juta
2.	Faisal Azhari Palito Perak	<i>History Story #2</i>	Gold Winner	Rp100 juta
3.	Anastasi Astika Pramesti	<i>Somber Sentience 1</i>	Silver Winner	Rp80 juta
4.	I Gusti Agung Gede Jemana Murti	<i>Phantasma 2</i>	Bronze Winner	Rp50 juta

Kategori Emerging Artist

No	Perupa	Karya Seni	Penghargaan	Hadiah (Rp)
1.	Begok Oner	7°49'03.3"S 110°21'00.2"E	2023 Most Promising Artist of the Year (Indonesia)	Rp55 juta
2.	Nathaniel Pius Amaris Heru Brahmana	<i>Emosi Jiwa</i>	Gold Winner	Rp40 juta
3.	Sultan Putra	<i>Dear Mothers</i>	Silver Winner	Rp25 juta
4.	Zeta Ranniry Abidin	<i>Stay Alive With Knowledge</i>	Bronze Winner	Rp20 juta

Mengenai UOB dan Seni

Keterlibatan UOB dalam dunia seni dimulai pada tahun 1970an melalui koleksi lukisan karya perupa dari Singapura. Kini, Koleksi Seni UOB terdiri lebih dari 2.600 karya seni. Sebagian besar terdiri dari lukisan karya perupa ternama dan pematang baru di Asia Tenggara.

UOB berperan aktif dalam komunitas di seluruh kawasan, terutama melalui komitmen jangka panjang terhadap dunia seni. Sebagai lembaga yang terus mengembangkan dunia seni Asia, UOB terus berupaya agar karya seni dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas melalui beragam program seni visual, kemitraan, dan penjangkauan komunitas di seluruh wilayah.



Program seni unggulan UOB adalah ajang UOB Painting of the Year yang dimulai pada tahun 1982. Ajang kompetisi ini berusaha memberikan penghargaan kepada para perupa Asia Tenggara dan menawarkan mereka kesempatan untuk memamerkan karyanya kepada masyarakat luas. Kompetisi ini kemudian diperluas ke Indonesia, Malaysia, Thailand dan pada tahun 2023 juga hingga ke Vietnam. Saat ini kompetisi seni ini merupakan kompetisi seni terlama di Singapura dan menjadi salah satu yang paling bergengsi di Asia Tenggara.

Selama lebih dari 41 tahun terakhir, kompetisi ini telah mengembangkan dan memajukan karier banyak perupa di Singapura. Yang paling ternama antara lain Goh Beng Kwan (pemenang tahun 1982), dan Anthony Poon (pemenang tahun 1983) dan Chua Ek Kay (pemenang tahun 1991), yang menerima Singapore Cultural Medallion, penghargaan seni paling terkemuka di Singapura.

Kompetisi ini juga telah memberikan penghargaan kepada talenta-talenta dari seluruh wilayah melalui penghargaan UOB Southeast Asian POY. Pemenang sebelumnya antara lain Chomrawi Suksom dari Thailand pada tahun 2022, Saiful Razman dari Malaysia pada tahun 2021, Prabu Perdana dari Indonesia pada tahun 2020, Anagard dari Indonesia pada tahun 2019, Suvi Wahyudianto dari Indonesia pada tahun 2018, Sukit Choosri dari Thailand pada tahun 2017, Gatot Indrajati dari Indonesia pada tahun 2016, Anggar Prasetyo dari Indonesia pada tahun 2015, Antonius Subiyanto dari Indonesia pada tahun 2014 dan Stefanie Hauger dari Singapura pada tahun 2013.

Bersama para perupa pemenang UOB POY, UOB juga menyelenggarakan lokakarya seni secara rutin untuk anak-anak kurang beruntung dan berkebutuhan khusus. Melalui lokakarya ini, generasi muda belajar teknik seni dari para profesional seni dan perupa yang telah memenangkan penghargaan.

Sebagai pengakuan atas komitmen jangka panjang UOB terhadap seni, UOB dianugerahi the National Arts Council's Distinguished Patron of the Arts Award, Singapura, selama 18 tahun berturut-turut pada tahun 2022.

Mengenai UOB Indonesia

UOB Indonesia merupakan anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited, sebuah bank ternama di Asia dengan jaringan global yang terdiri dari lebih 500 kantor di 19 negara dan wilayah di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. UOB Indonesia didirikan pada tahun 1956. Jaringan layanan UOB Indonesia terdiri atas 122 kantor cabang dan 124 ATM di 42 kota di 16 provinsi di seluruh Tanah Air. Layanan perbankan UOB dapat dinikmati melalui jaringan ATM regional, ATM Prima, jaringan Bersama serta jaringan Visa.

UOB Indonesia berkomitmen menghadirkan produk berkualitas dan layanan prima bagi nasabah. UOB Indonesia menghadirkan beragam produk perbankan dan layanan, termasuk layanan keuangan pribadi, perbankan untuk dunia usaha, perbankan komersial, perbankan perusahaan, pasar global, serta pengelolaan investasi. UOB Indonesia mendapat predikat AAA (idn) dari Fitch Ratings.





UOB Indonesia memiliki basis nasabah ritel yang kuat melalui sejumlah produk tabungan, layanan hipotek serta kartu kredit. Layanan perbankan yang dihadirkan UOB Indonesia juga dapat diakses di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

TMRW, yakni bank digital UOB yang telah memenangkan penghargaan, melayani generasi nasabah Indonesia yang melek digital dengan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik dan personal melalui penggunaan data dan umpan balik nasabah. Melalui TMRW, UOB berkomitmen membantu nasabah mencapai tujuan keuangan mereka dalam membangun hari esok yang lebih baik.

UOB Indonesia terus berupaya membantu perusahaan-perusahaan dengan rencana ekspansi mereka dan telah mendukung banyak perusahaan dari sejumlah industri seperti konstruksi, pertambangan, real estate, dan sektor-sektor layanan yang berekspansi di Indonesia.

UOB Indonesia berkomitmen menjadi penyedia layanan keuangan yang bertanggung jawab dan membawa perubahan bagi kehidupan pemangku kepentingan kami serta bagi masyarakat tempat kami berada. Kami tidak hanya berdedikasi membantu pelanggan mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan mengembangkan usaha mereka, tetapi juga terus teguh dalam mendukung pembangunan sosial, terutama di bidang seni, anak-anak, dan pendidikan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai UOB Indonesia, silakan kunjungi www.uob.co.id

Untuk pertanyaan media, silakan hubungi:

Fatma Tri Hapsari
Vice President
Strategic Communications and Brand
Email: fatmatri.hapsari@uob.co.id

Maya Rizano
Senior Vice President
Head of Strategic Communications and Brand
E-mail: maya.rizano@uob.co.id

